

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN EDUCATION MOBILE PADLET TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS XI SMAN 1 GOWA

La Ode Reski Akuarte¹, Nasir², Akram³

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Makassar

rizkyakuarta@gmail.com¹, Nasir@unismuh.ac.id², Akram@unismuh.ac.id³

Abstract

Education Mobile Padlet learning media is a collaborative learning platform that can be used as a medium in the teaching and learning process for digital learning media. This research aims to determine the effectiveness of using Education Mobile Padlet learning media on the science learning outcomes of class XI students at SMAN 1 Gowa. The research methodology used in this study is a quantitative experimental method, carried out using a pr-experimental design which was designed using a pretest-posttest method. The results of research and analysis of student learning through descriptive statistical analysis before using the Education Mobile Padlet learning media, the pretest result was 67.78 and the posttest result was 84.17. The results of the inferential analysis obtained t count = 74,114 t distribution table 1.690 with the calculation results t count > t table or $74,114 > 1.690$, thus h_0 is rejected and h_1 is accepted. So it can be concluded that the use of Education Mobile Padlet learning media influences the learning outcomes of science students at UPT SMP Negeri 1 Gowa.

Keywords: Learning, Padlet Mobile Education, Science Learning Outcomes.

Abstrak

Media pembelajaran *Education Mobile Padlet* adalah suatu platform kolaboratif belajar yang dapat digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar untuk media pembelajaran digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *Education Mobile Padlet* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas XI SMAN 1 Gowa. Metodologi penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, dilakukan dengan pr-experimental design yang di desain secara pretest-posttest. Hasil penelitian dan analisis belajar siswa melalui analisis statistik deskriptif sebelum menggunakan media pembelajaran *Education Mobile Padlet* nilai hasil pretest yaitu 67,78 dan nilai hasil posttest yaitu 84,17. Hasil analisis inferensial diperoleh t hitung = 74.114 t tabel distribusi 1,690 dengan hasil perhitungan t hitung > t tabel atau $74.114 > 1,690$ dengan demikian h_0 ditolak dan h_1 diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajarn *Education Mobile Padlet* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata IPA di UPT SMP Negeri 1 Gowa.

Kata Kunci: Pembelajaran, Education Mobile Padlet, Hasil Belajar IPA.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan baik secara formal maupun nonformal demi tercapainya kualitas yang baik. Sedangkan menurut Pristiwanti, Desi, et al. (2022), pendidikan merupakan segala efektivitas yang diusahakan sebuah lembaga kepada peserta didik untuk diberikan kepadanya dengan harapan mereka memiliki kompetensi yang baik dan jiwa kesadaran penuh terhadap suatu ikatan dan permasalahan sosialnya. Di Indonesia, perkembangan dunia pendidikan terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, baik dalam hal kurikulum maupun pola pembelajaran yang diterapkan di sekolah-sekolah. Perubahan tersebut mendorong setiap institusi pendidikan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif demi menghasilkan sumber daya manusia yang unggul.

Proses pembelajaran yang berkualitas tidak terlepas dari peran guru dalam merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran yang efektif. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 20 huruf b menyatakan bahwa guru berkewajiban untuk meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik serta kompetensi secara berkelanjutan, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Dalam konteks revolusi industri 4.0, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi mampu memfasilitasi akses pendidikan yang inklusif, membuka perspektif baru dalam profesi guru, serta mendukung tercapainya kompetensi siswa secara lebih efektif.

Pembelajaran yang berkualitas juga bergantung pada kemampuan guru memahami perbedaan gaya belajar siswa, seperti gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Dengan memperhatikan gaya belajar ini, guru dapat memilih metode, strategi, dan media pembelajaran yang sesuai. Salah satu media pembelajaran yang inovatif adalah *Education Mobile Padlet*, yang mengintegrasikan elemen e-learning dan mobile learning. Menurut Aneros & Herniwati, (2020), *padlet* merupakan aplikasi web yang terdiri dari panel multimedia yang menampilkan banyak pikiran yang berisi gambar, musik, rekaman, atau koneksi. Selanjutnya Qulub dan Renhoat (2020), juga menegaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan bantuan media *padlet* akan meningkatkan motivasi siswa untuk berkolaborasi dan bertukar informasi. Sejalan dengan itu, menurut Aini (2021) dalam Hawari, et. Al, (2024), *padlet* adalah media yang memungkinkan siswa untuk mengakses, mengubah, menghapus, serta menawarkan sudut pandang mereka. Adapun kelebihan *padlet* sebagai media pembelajaran, Yon (2021) mengungkapkan bahwa penggunaan *padlet* dalam kolaborasi peserta didik dinilai lebih baik untuk proses pembelajaran dan pembinaan kemampuan peserta didik dalam bekerja sama. media ini memungkinkan kolaborasi online, penyampaian materi secara interaktif, dan peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Padlet* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah kolaborasi secara daring. Lestari & Kurniawan, (2018), *padlet* juga memiliki keunggulan seperti kemudahan akses, tampilan yang menarik, serta kemampuan untuk memuat berbagai jenis konten, seperti video, gambar, dan dokumen. Media ini diharapkan dapat mengatasi keterbatasan metode konvensional yang sering kali menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Gowa, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah. Salah satu penyebabnya adalah dominasi media pembelajaran konvensional, seperti ceramah dengan penggunaan buku paket, yang kurang

menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media *education mobile padlet* yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode *eksperimen*, yang dilaksanakan dalam bentuk *Pre-Experimental Design*, sehingga penelitian hanya menggunakan satu kelas *eksperimen* dan tidak menggunakan kelas kontrol. Lokasi penelitian dilakukan di SMAN 1 Gowa, Jl. Andi Mallongbasseng No. 1A, Pandang Pandang, Kec. Somba Opu, Kab. Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Adapun populasi dan sampel ini adalah seluruh siswa kelas XI. di SMAN 1 Gowa, Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling group*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah target sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Prosedur penelitian ini menggunakan 4 tahap yaitu: (1). Observasi, (2) Persiapan, (3) Tahap Pelaksanaan. dan (4) Tahap Evaluasi. Adapun Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan inferensial Sugiyono, (2013) dalam Aras, et. al, (2023:18), 12 Untuk menggambarkan bagaimana pengaruh metode pembelajaran quantum learning terhadap hasil belajar siswa Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui apakah terdapat Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Education Mobile Padlet Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Gowa. Setelah bahan dan informasi terkumpul, dilakukan analisis dan disusun untuk memberikan kesimpulan yang jelas terhadap kajian yang diteliti, Maman A. Majid Binfas (2017) dalam (Rif'ah et al. n.d.)¹³

Hasil dan Pembahasan

(Pretest)

Kategori hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *Pretest* siswa pada saat sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *education mobile padlet* pada materi sistem pencernaan zat makanan mata pelajaran biologi pada 36 orang siswa, terdapat 2 % pada kategori sangat rendah, 72% pada kategori rendah, pada kategori sedang 25%, pada kategori tinggi 0% dan 0% pada kategorisangat tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Biologi (Pretest)

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1	0-50	Sangat rendah	1	2%
2	51-74	Rendah	26	72%
3	75-83	Sedang	9	25%
4	84-92	Tinggi	0	0%
5	93-100	Sangat Tinggi	0	0%

(Posttest)

Kategori hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *Posttest* siswa pada saat sesudah adanya perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *education mobile padlet* pada mata pelajaran biologi pada materi sistem pencernaan zat makanan yaitu 0% pada kategori sangat rendah, 11% pada kategori rendah, 22% pada kategori sedang, 58% pada kategori tinggi dan

8% pada kategori sangat tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Biologi (Posttest)

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1	0-50	Sangat rendah	0	0
2	51-74	Rendah	4	11%
3	75-83	Sedang	8	22%
4	84-92	Tinggi	21	58%
5	93-100	Sangat Tinggi	3	8%

Berikut perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas XI mata pelajaran biologi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi Hasil Belajar IPA Pretest dan Postests

No	Kategori Nilai Statistik	Nilai Statistik	
		<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>
1	Jumlah Sampel	36	36
2	Nilai Tertinggi	80	95
3	Nilai Terendah	50	70
4	Nilai Rata- rata	67,78	84,17
5	Standar Deviasi	1.081	1,136

Berdasarkan tabel diatas terlihat jelas perbedaan hasil belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) nilai rata-rata siswa yaitu 67,78% dan setelah dilakukan (*posttest*) nilai rata-rata siswa yaitu 84,17% dengan menggunakan penggunaan metode pembelajaran *Education Mobile Padlet*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilai statistik, perbandingan kategori hasil belajar, pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Untuk pengajuan hipotesis ini, penelitian ini menggunakan uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = (n- 1). Kriteria pengujiannya adalah hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak jika nilai t hitung > t tabel. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Education Mobile Padlet* terhadap hasil belajar siswa.

H1: terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Education Mobile Padlet*

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka diperoleh t Hitung = 74.114 selanjutnya untuk membandingkan t tabel maka perlu terlebih dahulu dicarikan derajat kebebasan (dk) seperti berikut:

Setelah menentukan harga t hitung yaitu 74.114 dan t tabel yaitu 1.690, t hitung > t tabel = 74.114 > 1.690, perbedaan hasil *Pretest* dan *Posttest* signifikan dan dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran *Education Mobile Padlet* terhadap hasil belajar Biologi siswa di UPT SMA Negeri 1 Gowa.

Hasil analisis yang telah di uraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Education Mobile Padlet* pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA1 UPT SMA Negeri 1 Gowa berpengaruh positif terhadap hasil belajar Biologi.

Hasil pengamatan aktivitas dalam pembelajaran Biologi menggunakan media pembelajaran *Education Mobile Padlet* pada mata pelajaran Biologi XI IPA1 UPT SMA

Negeri 1 Gowa menunjukkan bahwa sudah memenuhi kriteria baik. Dari hasil analisis data observasi aktivitas siswa rata-rata presentase frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran biologi pertemuan pertama 88% dan pada pertemuan kedua yaitu 96% berdasarkan kriteria yang di tetapkan maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Presentase aktivitas siswa dalam pembelajaran kedua pertemuan tersebut berada pada kategori baik yaitu pada interval 75%-100%, ini berarti indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran tercapai.

Sebelum diterapkan pembelajaran biologi menggunakan media pembelajaran *education mobile padlet* sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar. Rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan oleh kurangnya semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan inovasi model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran masih terbatas dan tergolong konvensional. Sebaliknya hasil analisis data hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran biologi menggunakan media pembelajaran *education mobile padlet* tercapai dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar. Beberapa siswa mengalami peningkatan signifikan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran *education mobile padlet* karena proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga menjadi lebih aktif dengan siswa sebagai pusat belajar. Namun masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran karena di akibatkan oleh motivasi belajar siswa itu rendah walaupun guru telah menggunakan inovasi dalam pembelajaran.

Hal ini terjadi pada saat penerapan media pembelajaran *education mobile padlet* pada mata pelajaran biologi terlihat dari keaktifan siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Pada tes awal, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, setelah menerapkan pembelajaran biologi menggunakan media pembelajaran *education mobile padlet* dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ada, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 67,78,% dan nilai rata-rata posttest sebesar 84,17%. Dimana nilai rata-rata posttest lebih besar di dibandingkan nilai rata-rata *pretest*. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *education mobile padlet* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA1 di UPT SMA Negeri 1 Gowa. Di mana, hasil dari penelitian setelah di laksanakan dengan menggunakan media pembelajaran *education mobile padlet* meningkat sangat baik dengan kategori peningkatan baik. Maka dapat dinyatakan bahwa hasil uji hipotesis kajian ini sesuai dengan pernyataan Sunarti Rahman (2021), bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah, ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa, setelah ia menerima pengalaman belajar. Dengan pendeskripsian di atas, maka dapat diketahui juga posisi kemampuan peserta didik dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Hasil belajar juga dapat dikatakan sebagai kemampuan-kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut, meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dipandang melalui kegiatan penilaian pembelajaran yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan kegiatan belajar yang diharapkan sesungguhnya.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis penelitian menunjukkan bahwa menggunakan media pembelajaran *education mobile padlet* mempunyai peran penting untuk terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, dan dapat mengembangkan keaktifan siswa di dalam kelas sehingga meningkatkan hasil belajarnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *education mobile padlet* sangat efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi pada kelas XI di 1 Kelara SMAN 1 Gowa. Di mana, hasil penelitian dan analisis belajar siswa melalui analisis statistik deskriptif sebelum menggunakan media pembelajaran *education mobile padlet* nilai hasil *pretest* yaitu 67,78 dan nilai hasil *posttest*, yaitu 84,17. Hasil analisis inferensial diperoleh t hitung = 74.114 t tabel distribusi 1,690 dengan hasil perhitungan t hitung > t tabel atau $74.114 > 1,690$ dengan demikian h_0 ditolak dan h_1 diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *education mobile padlet* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran biologi di SMAN 1 Gowa.

Pengakuan

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga peneliti ucapkan kepada kepala sekolah, guru, staf UPT SMA Negeri 1 Gowa, dan ibu Rahma Hakim, S.Pd., selaku guru mata Pelajaran Biologi di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudara dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungannya selama ini, serta teman-teman seperjuangan seluruh mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Angkatan 2019 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini sangat diharapkan oleh peneliti. Akhir katapeneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Teknologi Pendidikan pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Referensi

Jurnal:

- Aneros, N. (2020). *Japanese Learners ' Perception Of Using Padlet In Japanese Composition (Sakibun) Skills*. 509(Icollite), 499–505.
- Hawari, A. Z., Sukardi, S., & Wahidah, A. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Berbantuan Media Padlet Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(1), 2051-2066.
- Lestari, K. E Dan Kurniawan, E. H. 2018. *Padlet As Media To Improve Writing Mastry Of English Department Students Of Uniska Engl*. Franca Acad J. Engl. Lang Educ. Stain Curup
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Pristiwanti, Desi, Et Al. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 4.6 (2022): 7911-7915.
- Qulub Dan Renhoat (2020) *Juga Menegaskan Bahwa Pembelajaran Dengan Menggunakan Bantuan Media Padlet Akan Meningkatkan Motivasi Siswa Untuk Berkolaborasi Dan Bertukar Informasi*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(1), 2051-2066.
- Rif'ah, M., Ramadhan, M. R. N., Wahyudin, M. R., Fahmi, M. F., Binfas, M. A. M., & Audia, C. (2023). *Administrasi Hubungan Kerjasama Sekolah Dan Masyarakat*. Journal On Education, Jonedu.Org, <https://Scholar.Google.Com/Scholar>. [Diakses,10/7/2024]

Yon, A. (2021). *How Padlet Encouraged Student Collaboration And Engagement In My Virtual Classroom How Padlet Encouraged Student Collaboration And Engagement. In My Virtual Classroom*. 10.